

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Penelitian dekriptif kualitatif dilakukan terhadap individu dan juga bisa terhadap sekelompok. Pada tipe penelitian ini, seseorang atau kelompok yang diteliti permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail dan mendalam berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, termasuk juga kemungkinan hubungan antara variabel yang ada (Darus Antonius, 2018). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan mencapai tujuan tersebut. Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode ilmiah yang akan digunakan

3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian cara untuk melaksanakan metode penelitian yang biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian (Suryana, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai topik yang diambil, menganalisis data dan menginterpretasikannya.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat paradigma kualitatif, dimana data dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata yang disusun dalam kalimat dari hasil wawancara dengan informen. (Hadi, 2017) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berasal dari subjek penelitian yang diamati. Untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di desa Lawalu, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

3.3. Informan dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1. Informan

Informan adalah subjek dalam sebuah penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian. Dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber informasi) dari penenliti karena dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti (Mutu, 2021:30). Dalam penelitian ini informannya berjumlah lima orang yang terdiri dari ketua adat dua orang, pemangku adat dua orang dan tokoh masyarakat dua orang.

Ketua Adat	= 2 orang
------------	-----------

Pemangku Adat	= 2 orang
---------------	-----------

<u>Tokoh Masyarakat</u>	<u>= 2 orang</u>
-------------------------	------------------

Jumlah	= 6 orang
--------	-----------

3.3.2. Alasan Pemilihan Informan

Alasan Pemilihan Informan tersebut antara lain:

1. Ketua Adat yaitu sebagai seorang pemimpin bagi masyarakat dalam melakukan suatu tradisi. Ketua adat juga menjadi pusat informasi yang lengkap mengenai makna simbol dalam ritual *tu manu* pada tradisi *hasai isin todan*.

2. Pemangku Adat yaitu orang yang berada di bawah ketua adat, dimana mereka juga memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya tradisi *hasai isin todan*.
3. Tokoh masyarakat yaitu orang yang mengikuti atau terlibat secara langsung dalam tradisi *hasai isin todan*.

3.4. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.4.1. Definisi Konstruk

Konstruk merupakan konsep yang dibangun serta digunakan secara sengaja dengan kesadaran penuh untuk tujuan ilmiah. Secara sederhana definisi konstruk ialah batasan tentang pengertian yang dibuat peneliti terhadap konsep-konsep yang hendak diteliti (dalam Tokan, 2021:32-33). Konstruk dalam penelitian ini yaitu makna simbol dalam ritual *tu manu* pada tradisi *hasai isin todan*. Makna ialah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata sedangkan simbol berarti tanda untuk mengartikan sesuatu.

3.4.2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkrit yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (dalam Tokan, 2021:33). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini terdiri atas makna simbol tradisi *hasai isin todan*. Indikator simbolnya ayam dan kayu sedangkan indikator maknanya ialah makna religi dan persatuan.

3.5. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer ini meliputi observasi dan wawancara, untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi dan memperoleh data dari responden.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi, Ruslan (dalam Reza, 2021). Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi dan bahan pustaka lainnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.

3.7. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.7.1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian lebih menekankan pada makna simbol dalam ritual *tu manu* pada tradisi *hasai isin todan*. Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

Dalam analisis data peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yakni:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Keterlibatan peneliti dalam kegiatan penyajian dan tampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3. Kesimpulan

Penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis kemudian disimpulkan sementara.

3.7.2. Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (dalam Saefatu, 2020:34). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang Makna Simbol dalam ritual *Tu Manu* pada Tradisi *Hasai Isin Todan* (Studi Kasus pada Suku Uma Maktaen, Desa Lawalu, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka).

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (dalam Saefatu, 2020:35).

Dalam penelitian ini, subjek riset peneliti adalah masyarakat desa Lawalu yang melakukan tradisi *hasai isin todan*. Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (dalam Saefatu, 2020:35). Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai Makna Simbol dalam ritual *Tu Manu* pada *Tradisi Hasai Isin Todan*.